

TATA LETAK RUANG BACA E-LIBRARY UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DITINJAU DARI PERILAKU PENGGUNA

Fabiano Axl Juridea¹ dan Kurnia Widiastuti²

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail : axljuridea@gmail.com¹, kurniawidiastuti@upgris.ac.id²

Abstrak

Penelitian berjudul " Tata Letak Ruang Baca E-Library Universitas PGRI Semarang DITinjau Dari Perilaku Pengguna" menganalisis hubungan antara desain ruang, perilaku pengguna, dan kenyamanan dalam akses ke fasilitas perpustakaan elektronik. Menggunakan pendekatan psikologi lingkungan, penelitian ini mengamati interaksi antara pengguna dan ruang yang dirancang. Hasil analisis menunjukkan bahwa Zona 1 dan Zona 2 dibuat sebagai area belajar individu yang nyaman, tetapi sering terganggu oleh kebisingan dari Zona 4, yang ditujukan untuk kerja kelompok, dan Zona 5, yang disalahgunakan sebagai tempat istirahat staf. Meskipun tata letak perpustakaan terstruktur dengan baik, terdapat kebutuhan untuk perbaikan dalam pengelolaan akustik dan kapasitas meja di Zona 4. Rekomendasi mencakup penambahan pembatas akustik, peningkatan kapasitas meja, dan pengelolaan yang lebih baik di ruang arsip jurnal untuk menjaga kualitas dokumen. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan e-library dapat meningkatkan kenyamanan serta efektivitas pengalaman pengguna, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Kata Kunci: Desain Ruang

I. PENDAHULUAN

Psikologi Arsitektur adalah disiplin yang mempelajari interaksi antara lingkungan binaan dan perilaku manusia, dengan tujuan mendorong perilaku yang diharapkan. Menurut Gifford (1987), psikologi lingkungan mengkaji interaksi individu dengan lingkungan fisiknya, di mana keduanya saling memengaruhi. Perancangan arsitektur tidak hanya berfokus pada estetika, tetapi juga pada pemahaman perilaku pengguna ruang. Sejak 1960-an, psikologi lingkungan menekankan interaksi antara individu dan setting fisik, yang penting untuk menciptakan ruang fungsional dan bermakna. Desain yang mengabaikan perilaku pengguna dapat menghasilkan lingkungan yang tidak nyaman dan masalah dalam pemeliharaan. Pendekatan perilaku membantu arsitek memahami hubungan antara manusia dan ruang, dengan mempertimbangkan aspek seperti kenyamanan, privasi, dan aksesibilitas. Integrasi psikologi lingkungan dalam perancangan arsitektur berusaha menciptakan desain yang holistik, adaptif, dan bermanfaat bagi pengguna.

II. METODE PENELITIAN

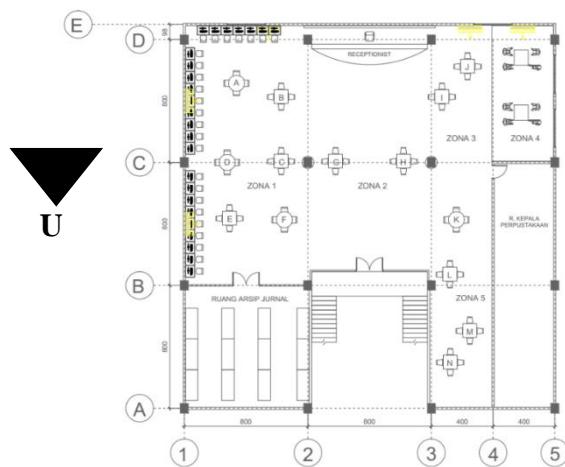
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang menggabungkan beberapa teknik untuk mendalami interaksi pengguna dengan ruang. Pertama, *place-centered mapping* digunakan untuk memetakan pemanfaatan ruang oleh individu atau kelompok, mengidentifikasi zona yang disukai atau tidak disukai. *Person-centered mapping* melacak pergerakan individu, membantu mengamati pola sirkulasi dan interaksi. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan pendapat pengguna tentang pengaruh lingkungan terhadap perilaku sosial dan kenyamanan, lalu dianalisis secara tematik. Penelitian ini juga membandingkan hasil dengan standar perpustakaan digital lain dan melakukan triangulasi untuk validasi data, guna memberikan pemahaman komprehensif mengenai hubungan desain ruang dan perilaku pengguna. Hasil penelitian akan mengidentifikasi atribut perilaku dalam arsitektur, seperti kenyamanan, sosialitas, visibilitas, aksesibilitas,

adaptabilitas, rangsangan inderawi, kontrol, aktivitas, kesesakan, privasi, dan makna, yang semuanya memengaruhi interaksi individu dengan ruang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi tata letak ruang baca

Denah e-library Universitas PGRI Semarang menunjukkan pembagian zona yang dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan pengguna. Zona 1 dan 2 berfungsi sebagai area belajar individu, dengan Zona 1 menjadi yang paling nyaman karena jauh dari pintu masuk, dekat AC, dan tingkat kebisingan rendah. Namun, potensi gangguan suara dari Zona 4 dan 5 yang tidak memiliki pembatas akustik dapat mengganggu kenyamanan. Zona 2 jarang digunakan karena berfungsi sebagai akses jalan menuju resepsionis dan mengalami kebisingan. Zona 3 juga jarang terpakai karena suara dari zona lain. Zona 4 merupakan area kerja kelompok dengan kapasitas ideal 8 orang, tetapi juga paling bising, yang dapat mengganggu konsentrasi. Zona 5 adalah area baca berbasis internet yang sering disalahgunakan oleh staf untuk bersantai. Ruang arsip jurnal dirancang untuk ketenangan dan perlu perhatian dalam kontrol suhu untuk menjaga kualitas arsip, sementara area resepsionis memudahkan pengguna baru mendapatkan bantuan, meski kedekatannya dengan Zona 2 bisa mengganggu aktivitas belajar.



Gambar 6.1, Denah AC E-LIBRARY UPGRIS

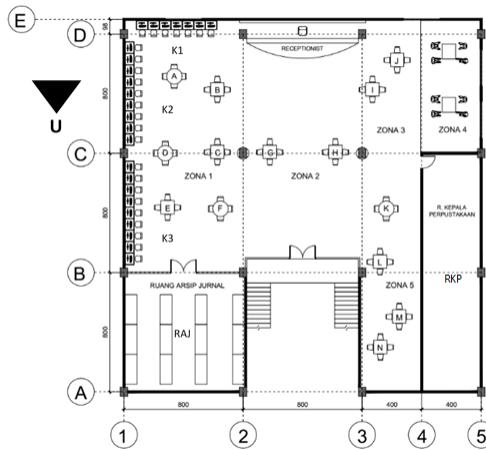
3.2. Tata Letak Ruang Baca Ditinjau Dari Perilaku Pengguna

Denah e-library Universitas PGRI Semarang membagi ruang menjadi beberapa zona untuk mendukung aktivitas pengguna. Zona 1 dan 2 berfokus pada belajar individu, dengan pengunjung sering memilih Zona 1 untuk mengerjakan tugas dan browsing, meskipun kedekatannya dengan resepsionis dan Zona 4 dapat mengganggu karena suara. Zona 3 dan 4 dirancang untuk membaca dan kerja kelompok, dengan Zona 4 sering digunakan untuk diskusi kelompok, meski kapasitas mejanya terbatas. Zona 5 adalah area baca berbasis internet yang sering disalahgunakan untuk bersantai, mengganggu pengguna di Zona 4. Ruang arsip jurnal di sisi timur memberikan lingkungan tenang untuk konsentrasi, tetapi pengelolaan suhu dan kelembapan perlu diperhatikan. Resepsionis yang strategis dapat mengganggu pengguna di Zona 2. Secara keseluruhan, meskipun denah e-library sudah baik, perlu peningkatan akustik dan kapasitas meja kerja kelompok untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan menyenangkan. E-library mengakomodasi berbagai aktivitas akademik, termasuk tugas individu dan diskusi kelompok.

Data perilaku

a) Place Center Mapping

Data pengamatan 1



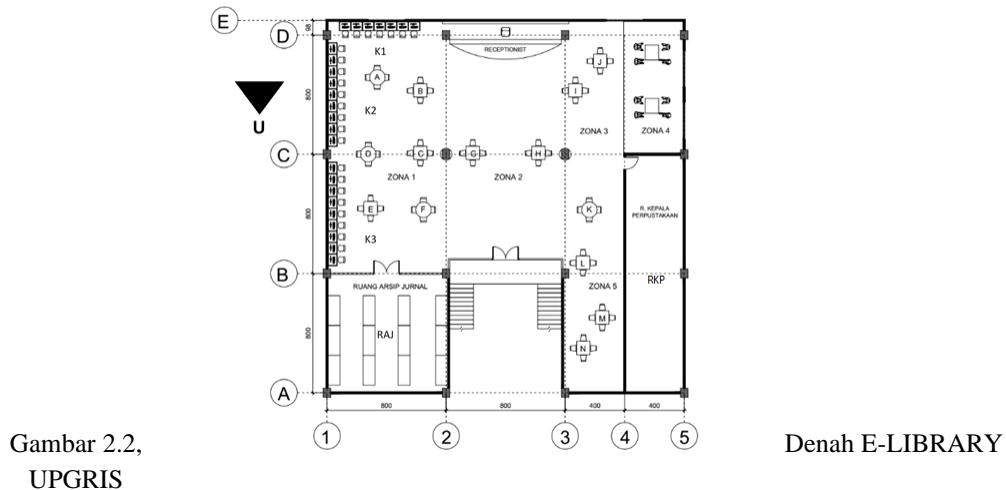
Gambar 2.1, Denah E-LIBRARY UPGRIS

Tabel 2. Keterangan data pengamatan 1

Posisi	Kegiatan	Arah Duduk	Keterangan
Zona 1, A	Mengerjakan tugas,	Timur, Barat	Sendiri
Zona 1, B	Membaca melalui ponsel, dan laptop pribadi. Mengerjakan tugas,	Timur, Barat	Berteman
Zona 1, F	Bekerja kelompok berjumlah hanya 4 orang permeja.	Utara	Sendiri
Zona 3, K	Membaca melalui ponsel, dan laptop pribadi. Mengerjakan tugas, Bekerja kelompok berjumlah hanya 4 orang permeja	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 5, L	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 5, M	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 5, N	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan,	Berteman

		Timur, Barat	
Zona 4	Membaca Buku, Berdiskusi	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
K3	Mengunggah jurnal, Membaca E-book	Timur	Sendiri

Data pengamatan 2

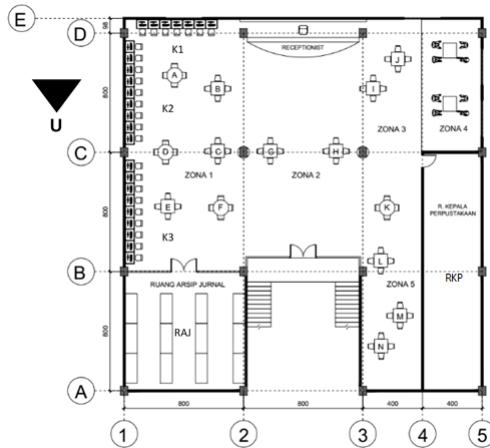


Tabel 3. Keterangan data pengamatan 2

Posisi	Kegiatan	Arah Duduk	Keterangan
Zona 1, A	Mengerjakan tugas,	Utara	Sendiri
Zona 1, B	Membaca melalui ponsel, dan laptop pribadi. Mengerjakan tugas,	Utara, Selatan,	Berteman
Zona 1, C	Bekerja kelompok berjumlah hanya 4 orang permeja	Timur, Barat	Berteman
Zona 1, D	Mengerjakan tugas,	Barat	Sendiri
Zona 1, F	Bekerja kelompok berjumlah hanya 4 orang permeja	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 5, L	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 5, M	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman

Zona 5, N	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 4	Membaca Buku, Berdiskusi	Timur	Berteman

Data pengamatan 3



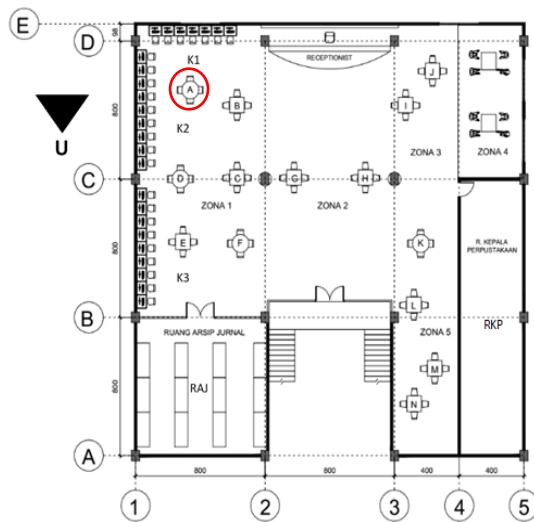
Gambar 2.3, Denah E-LIBRARY UPGRIS

Tabel 4. Keterangan data pengamatan 3

Posisi	Kegiatan	Arah Duduk	Keterangan
Zona 1, A	Mengerjakan tugas,	Utara, Selatan,	Berteman
Zona 1, D	Mengerjakan tugas,	Timur	Sendiri
Zona 1, E	Bekerja kelompok berjumlah hanya 4 orang permeja	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 1, F	Membaca melalui ponsel, dan laptop pribadi. Mengerjakan tugas,	Timur	Sendiri
Zona 5, M	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 5, N	Berdiskusi, Tempat Beristirahat Staff UPGRIS	Utara, Selatan, Timur, Barat	Berteman
Zona 4	Membaca Buku, Berdiskusi	Timur, Barat	Berteman

b) Person Center Mapping

Data pengamatan 1

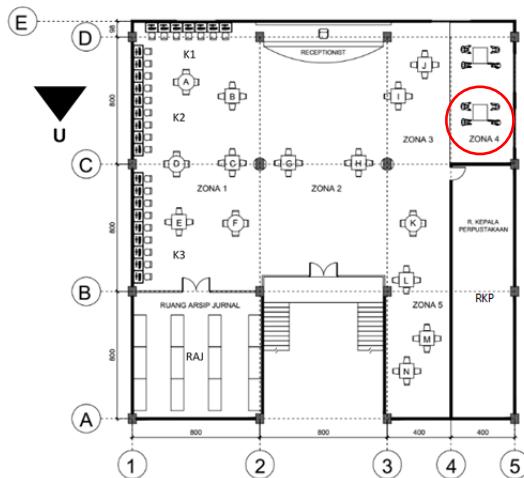


Gambar 3.1, Denah Pengamatan E-LIBRARY UPGRIS

Keterangan :

Pengunjung menitipkan tas di lantai 1, membawa laptop dan ponsel, lalu naik ke lantai 2 untuk memasuki e-library. Setelah duduk di Zona 1 meja A, pengunjung mengerjakan tugas sambil mencari informasi di internet dengan mengkoneksikan wifi e-library. Setelah selesai, pengunjung menutup laptop, keluar dari e-library dengan membawa laptop dan ponsel, dan menuju lantai 1 untuk mengambil tasnya.

Data pengamatan 2



Gambar 3.2,

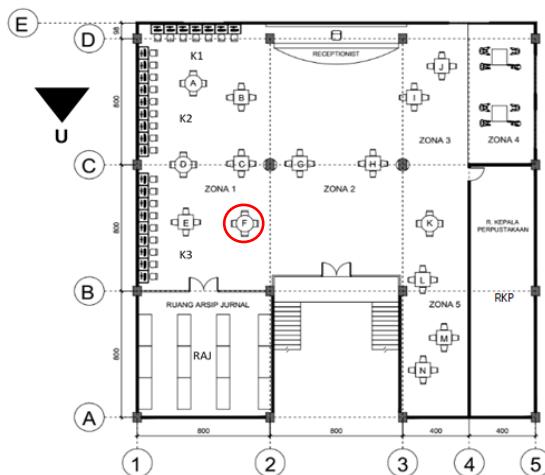
Denah Pengamatan E-LIBRARY UPGRIS

Keterangan :

Dua pengunjung menitipkan tas di lantai 1, satu membawa laptop dan ponsel, sementara yang lainnya membawa ponsel, buku, dan alat tulis. Mereka kemudian naik ke lantai 2 untuk memasuki e-library dan duduk di Zona 4. Beberapa teman mereka tiba dengan ponsel, buku, dan

alat tulis, lalu berdiskusi untuk membahas tugas kelompok. Setelah selesai, pengunjung menutup laptop dan membawa barang masing-masing saat keluar dari e-library.

Data pengamatan 3

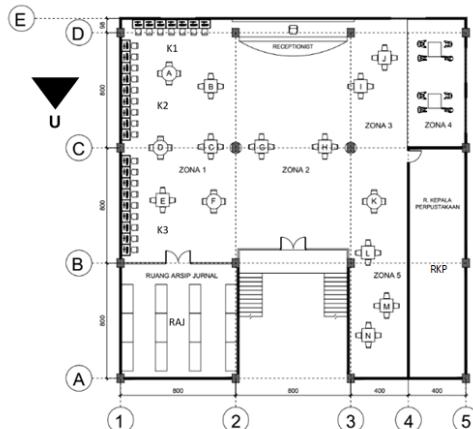


Gambar 3.3, Denah Pengamatan E-LIBRARY UPGRIS

Keterangan :

Dua pengunjung menitipkan tas di lantai 1, satu membawa laptop dan ponsel, sementara yang lainnya membawa ponsel, buku, dan alat tulis. Mereka kemudian naik ke lantai 2 untuk memasuki e-library dan duduk di Zona 1 meja F. Di sana, mereka berdiskusi untuk membahas tugas kelompok dan mengunggah beberapa file di internet. Setelah selesai, pengunjung keluar dari e-library dengan membawa barang bawaannya masing-masing.

c) Data Hasil Wawancara



Gambar 3.3,
LIBRARY

Denah Pengamatan E-
UPGRIS

Tabel 5 Tabel hasil wawancara

No	Kegiatan	Tempat Duduk			
		Posisi	Alasan	Hadap	Alasan
1	Mencari Judul laporan	A	Dipojok dekat A C, Sepi	Timur	Membelakangi AC, dan bisa melihat sekitar

2	Kerja kelompok	F	Dekat pintu masuk	Timur, Utara	Mudah melihat teman yang datang
3	Mengerjakan Tugas	D	Wifi kencang	Timur	Bisa melihat lingkungan sekitar
4	Kerja kelompok	Zona 4	Lesehan, nyaman	Barat, Timur	Posisi tempat duduk memang hadap-hadapan.
5	Mengerjakan Tugas	A	Numpang Wifi, Cari preferensi	Timur	Dekat AC
6	Beristirahat & Berbincang	M	Ruangan ber Ac, nyaman, sepi	Barat, Utara	Dipojok
7	Beristirahat & Berbincang	N	Ruangan ber Ac, nyaman, sepi	Barat, Utara, Selatan	Nyaman dipojok
8	Membuat & mengunggah laporan jurnal	K3	Ruangan ber Ac, Komputer kencang konesinya	Timur	Nyaman dekat AC

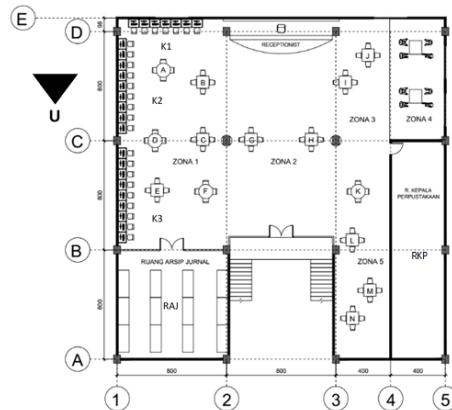
Analisis

Dari data pengamatan melalui Place center map, Person center map dan hasil

dapat dianalisa

:

wawancara sebagai berikut



Gambar 4.1, Denah Pengamatan E-LIBRARY UPGRIS

Ditinjau dari posisi tempat duduk

- a.) Pengunjung duduk di Zona 1 karena dekat dengan AC, pintu masuk, mudah melihat teman, sepi, dan nyaman..



Gambar 4.1.1, Gambar pengunjung duduk di sisi Zona 1 Meja A, dan Meja B.



Gambar 4.1.2, Gambar pengunjung duduk di sisi Zona 1 Meja F.

- b.) Pengunjung duduk di K3 komputer 3 karena dekat dengan pintu masuk, komputer berfungsi lancar, dan dekat dengan AC. Dekat dengan AC



Gambar 4.2.1, Gambar pengunjung duduk di sisi K3 (Komputer 3).

- c.) Pengunjung duduk di Zona 4 karena nyaman untuk lesehan, terang karena dekat jendela, wifi yang kencang untuk kerja kelompok, dan mampu menampung banyak orang.



Gambar 4.3.1, Gambar pengunjung duduk di Zona 4.



Gambar 4.3.2, Gambar pengunjung duduk di Zona 4 saat ramai.

d) Tidak ada yang duduk di Zona 2 dengan alasan :

Letak area ini di tengah berpotensi dilihat banyak orang dan sering dilalui pengunjung lain, namun jauh dari AC.



Gambar 4.3.2, Gambar Zona 2 kosong tidak ada yang menempati

3.3. Atribut Perilaku

Dari Perilaku-perilaku yang terjadi tersebut, dapat di golongkan ke dalam beberapa atribut seperti :

Tabel 6 Tabel pengolongan Atribut Berdasarkan Perilaku

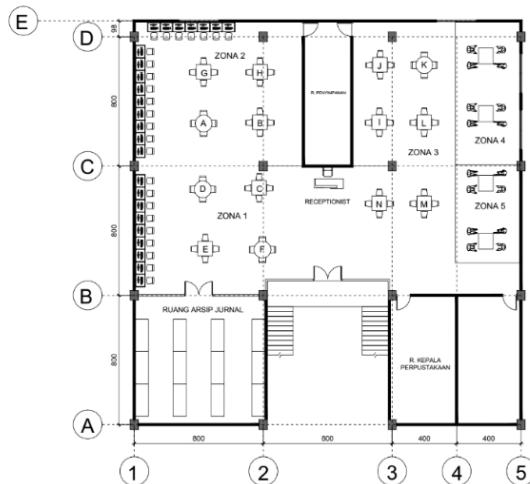
No	Atribut	Perilaku	Alasan	Arahan Desain
1.	Kenyamanan (Comfort)	Zona 1 dan Zona 2 dirancang untuk memberikan suasana tenang bagi pengguna yang ingin belajar secara individu.	Lokasi strategis yang jauh dari pintu masuk utama dan penempatan AC mendukung kondisi ini. Namun, kurangnya pembatas akustik di Zona 4 dan Zona 5 dapat menurunkan tingkat kenyamanan akibat potensi gangguan suara.	Penambahan pembatas akustik antara Zona 4 dan Zona 5.
2.	Sosialitas (Sociality)	Aktivitas sosial dan kolaboratif terlihat di Zona 4,dan Zona 5 Sebagai area kelompok.	Penempatan meja besar dan kapasitas ideal untuk beberapa pengguna mendukung interaksi, meskipun tingkat kebisingan lebih tinggi.	Menciptakan ruang yang memungkinkan interaksi sosial tanpa menciptakan kebisingan berlebih.
3.	Aksesibilitas (Accessibility)	Zona 1 meja E dan F banyak ditempati karena mudah diakses. Zona 2 tidak ada yang menempati dikarenakan akses untuk lalu lalang, jadi tidak nyaman untuk ditempati.	Zona 1 dekat dengan pintu masuk Zona 2 untuk lalu lalang sehingga tidak nyaman untuk digunakan membaca	Zona 2 dipindahkan diposisi yang lebih privasi, dan nyaman.
4.	Aktivitas (Activity)	Zona 4 dan Zona 5 menunjukkan intensitas aktivitas tertinggi, sedangkan Zona 1 dan Zona 2 lebih individual. Zona 5 disalahgunakan untuk untuk istirahat karyawan	Zona 4 cukup luas, dan lesehan jadi nyaman untuk berdiskusi. Zona 5 cukup nyaman untuk istirahat karyawan karena tempatnya luas, dan dipojok.	Memperluas zona 4, dan menukar posisi ruang kepala, dan zona 5 agar tidak disalahgunakan.
5.	Kesesakan (Crowdedness)	Zona 4 dapat mengalami kesesakan pada jam sibuk.	Zona 4 memiliki tempat yang paling nyaman untuk kerja kelompok karena tempatnya yang bisa menampung banyak orang. Hal ini terkadang menyebabkan over capacity dan menyebabkan kebisingan tinggi, dan kesesakan (Crowdedness)	Peningkatan kapasitas meja di Zona 4 untuk mengakomodasi lebih banyak pengguna saat jam sibuk

6.	Privasi (Privacy)	Zona 5 menawarkan privasi yang tinggi	letaknya yang dipojok diantara dinding, dan Ruang Kepala Perpustakaan membuat tempat ini begitu privasi. Hal ini menyebabkan Zona 5 disalahgunakan untuk untuk istirahat karyawan	Menghilangkan Zona 5 karena disalahgunakan untuk istirahat karyawan, & staff.
----	-------------------	---------------------------------------	---	---

IV. KESIMPULAN

Denah e-library dirancang sistematis untuk mendukung kebutuhan pengguna, mencakup area belajar individu, kerja kelompok, dan akses digital. Zona 1, 2, dan 3 berfungsi sebagai area belajar, sedangkan Zona 4 adalah ruang kerja kelompok dan Zona 5 sering disalahgunakan sebagai tempat istirahat staf. Rencana perbaikan mencakup pengubahan Zona 5 menjadi lebih mirip dengan Zona 4 untuk meningkatkan fungsionalitas ruang. Meskipun efisien, ada kebutuhan untuk peningkatan pengelolaan akustik antara Zona 4 dan 5 serta kapasitas meja di Zona 4. Ruang Arsip Jurnal juga memerlukan perhatian dalam pengelolaan suhu. Zona 1 dan 2 memberikan kenyamanan, tetapi Zona 2 kurang diminati karena aksesnya yang tidak nyaman. Aktivitas kolaboratif di Zona 4 dan 5 sering mengakibatkan kebisingan, sementara Zona 5 seharusnya digunakan oleh mahasiswa. Penyalahgunaan Zona 5 oleh staf dan kesesakan di Zona 4 pada jam sibuk menuntut peningkatan kapasitas meja. Pengaturan ulang ruang juga diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan dan menjaga kenyamanan bagi pengguna.

Rekomendasi



Gambar 3. Rekomendasi E-Library UPGRIS

Berdasarkan analisis denah e-library, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi perpustakaan meliputi: pertama, penambahan pembatas akustik antara Zona 1, 2, 4, dan 5 untuk mengurangi gangguan suara. Kedua, peningkatan kapasitas meja di Zona 4 untuk memenuhi kebutuhan pengguna saat jam sibuk, serta penataan ulang tata letak meja. Ketiga, merancang Zona 5 agar mirip dengan Zona 4 dan memindahkan ruang kepala untuk memaksimalkan pemanfaatan ruang. Keempat, menyediakan ruang penyimpanan tambahan di Zona 1 dan 2 untuk perangkat digital. Selain itu, pengelolaan suhu dan kelembapan pada ruang arsip jurnal perlu diperbaiki, dan pencahaayaan serta sirkulasi udara harus diperhatikan. Fasilitas penunjang seperti loker, dispenser air, dan area santai juga disarankan. Terakhir,

pengawasan dan pemeliharaan fasilitas harus ditingkatkan melalui pemasangan CCTV dan pemeliharaan rutin untuk memastikan kualitas layanan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, e-library diharapkan dapat menjadi lebih nyaman dan efisien bagi pengguna.

V. REFERENSI

- Hafid, M., & Hasanah, U. (2016). Persepsi lingkungan kerja psikologis terhadap kepuasan kerja. *Jurnal An-nafs*, 1(2).
- Haryadi, B. S. (1996). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Direktorat Jendral Pendidikan.
- Laksito, B. (2014). *Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur*. Griya Kreasi.
- Londo, F. A., Waani, J. O., & Sondakh, J. A. (2017). *Gelanggang Remaja di Manado: Pendekatan Psikologi Arsitektur* (Disertasi doktor, Universitas Sam Ratulangi)
- Purwanto, E., & Rochma Harani, A. (2020). Faktor dominan place attachment pada ruang publik perkotaan: Studi perbandingan terhadap lima alun-alun di Kota Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Tegal.
- Ubay, N. U. N., Musyawaroh, M., & Winarto, Y. (2019). Penerapan konsep teori atribut perilaku pada sekolah khusus olahraga di Yogyakarta. *Senthong*, 2(2).
- Sarwono, S. W. (1992). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.